

## Tingkatkan Penghasilan, RGR Ajak Disabilitas Pelatihan Buat Sabun Cuci Piring

Prijo Atmodjo - [JATIM.INDONESIASATU.CO.ID](http://JATIM.INDONESIASATU.CO.ID)

Nov 17, 2020 - 10:07



*Irma Yulianti selaku Ketua Relawan Gotong Royong Kota Kediri*

**KEDIRI** - Relawan Gotong Royong (RGR) Kota Kediri yang akan menggelar kegiatan sosial memberikan pelatihan produk sabun cuci piring dengan melibatkan 20 anggota Disabilitas pada hari Minggu (22/11/2020) mendatang.

RGR selalu bersinergi dengan Perkumpulan Disabilitas Kabupaten Kediri

(PDKK) selaku Ketua Umi Salamah. Kegiatan sosial ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan semangat Disabilitas lebih percaya diri dan mampu berkarya.

Kegiatan bakti sosial ini berkat kepedulian dari Dinas Sosial Kabupaten Kediri dan Kantor Kecamatan Ngadiluwih dalam mensukseskan kegiatan tersebut.

Kegiatan sosial dengan tema 'Relawan Gotong Royong Skill Transfer'. Kegiatan pelatihan ini bertempat di Balai Pertemuan Kecamatan Ngadiluwih, Minggu (22/11/2020) pukul 09.00 WIB-12.00 WIB.

Irma Yulianti Ketua RGR Kota Kediri mengatakan, kegiatan sosial pelatihan pembuatan dan pemasaran sabun cuci piring. Dengan menghadirkan sebanyak 20 orang anggota PDKK.

"Dengan diberikan pelatihan membuat sabun cuci piring ini diharapkan para anggota Disabilitas bisa menjadi wirausaha mandiri dan mendapatkan ilmu pelatihan cara membuat sabun cuci piring, yang berdampak menambah penghasilan dan ekonomi mereka meningkat," ucap Irma kepada media ini, Selasa (17/11/2020) siang.

Irma menuturkan kegiatan RGR lebih intens di wilayah Kabupaten, dikarenakan perkumpulan disabilitasnya di kabupaten lebih terorganisir dalam satu wadah Perkumpulan Disabilitas Kabupaten Kediri (PDKK), jadi lebih mudah RGR bersinergi dengan disabilitas.

"Namun, bukan berarti mengesampingkan wilayah Kota Kediri, nanti RGR akan hadir juga untuk disabilitas di wilayah Kota Kediri, kami masih menyusun agendanya," imbuhnya.

Image not found or type unknown



Sementara itu, Umi Salamah selaku Ketua PDKK menyampaikan, kami dari disabilitas berterima kasih atas perhatian dan kepedulian dari RGR.

"Diharapkan upaya baik yang dilakukan RGR bisa berdampak luas ke pembangunan disabilitas di Kabupaten Kediri," ucapnya.

Umi menambahkan, bahwa untuk penanganan disabilitas perlu adanya campur tangan dan kepedulian semua masyarakat dan pemerintah saling bekerjasama serta bersinergi .

"Mengacu pada Undang-undang nomor 18 tahun 2016 tentang disabilitas tidak bisa di transfer ke Kabupaten Kediri tanpa dukungan dari berbagai pihak," ungkapnya. **(Prijo)**